

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat kini dimudahkan dengan kehadiran berbagai pusat perbelanjaan. Seperti yang kita ketahui, rata-rata pusat perbelanjaan berada di kota-kota besar. Masih cukup banyak daerah yang masih harus menempuh jarak panjang untuk menuju pusat perbelanjaan. Namun dengan adanya kemajuan teknologi dan kebutuhan masyarakat yang terus meningkat, kini hadir gerai-gerai perbelanjaan di sekitar lingkungan masyarakat.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang retail. Hampir di seluruh wilayah di Indonesia terdapat gerai Alfamart. Jumlah gerai Alfamart yang beroperasi hingga tahun 2019 yakni lebih dari 14.300 gerai (Alfamart, 2022). Selain itu, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk juga melakukan ekspansi usaha ke luar negeri tepatnya di negara Filipina. Gerai Alfamart biasanya menjual berbagai macam produk makanan, minuman dan kebutuhan sehari-hari.

Seperti yang kita ketahui bersama, perusahaan retail yakni perusahaan yang menjual barang atau jasa kepada konsumen dalam jumlah satu unit atau eceran. Pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk persediaan merupakan komponen

utama jalannya sebuah proses bisnis. Persediaan berperan penting terhadap keberlangsungan perusahaan karena melalui persediaan ini perusahaan dapat memperoleh keuntungan. Tanpa adanya persediaan barang dagangan, proses bisnis perusahaan tidak akan berjalan. Berdasarkan laporan keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2020, persentase persediaan yakni sekitar 48% terhadap aset lancarnya. Persentase tersebut merupakan persentase terbesar dibandingkan dengan komponen aset lancar lainnya. Hal tersebut membuktikan bahwa aset lancar PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk didominasi oleh persediaan.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk melakukan pencatatan persediaan menggunakan akuntansi sebagai alat bantu dengan berdasarkan pada standar akuntansi yang berlaku. Persediaan (*inventory*) merupakan salah satu komponen aset yang tergolong dalam aset lancar. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, persediaan meliputi barang yang dibeli dan disimpan untuk dijual kembali. Persediaan merupakan unsur yang paling aktif dalam perusahaan dagang dan salah satu syarat pokok yang harus dipenuhi serta dimiliki oleh suatu perusahaan di dalam aktivitas perdagangan (Palar, Pontoh, & Pinatik, 2020). Persediaan dapat dikatakan sebagai kunci utama perusahaan dagang karena jika terjadi masalah dalam persediaan, maka hal tersebut akan mengganggu semua kegiatan operasional perusahaan terutama bagian pembelian dan penjualan (A. Kadim, Suratman, & Abdul Muis, 2019)

Pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh perusahaan mencakup proses pencatatan, penilaian, hingga proses penyajian pada laporan keuangan. Pada proses pencatatan persediaan, terdapat dua metode yakni perpetual dan periodik

(Kieso, Kimmel, & Weygandt, 2018). Terdapat tiga metode untuk menghitung biaya persediaan, yakni identifikasi spesifik terhadap biayanya masing-masing, masuk pertama keluar pertama (MPKP), atau rata-rata tertimbang (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2008).

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas, penulis merasa tertarik untuk menjadikan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sebagai objek yang akan ditinjau mengenai penerapan akuntansi persediaannya dan kesesuaiannya dengan standar yang berlaku yakni PSAK 14. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis memutuskan untuk menyusun karya tulis tugas akhir yang berjudul: “TINJAUAN ATAS PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK”.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana penerapan akuntansi persediaan pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk yang meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan?
- 2) Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi atas persediaan pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dengan PSAK 14?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah:

- 1) Untuk menganalisis penerapan akuntansi persediaan meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

- 2) Untuk meninjau kesesuaian antara praktik yang diterapkan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dengan PSAK 14.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Sesuai dengan judulnya, ruang lingkup pada Karya Tulis Tugas Akhir ini akan berfokus pada pembahasan mengenai akuntansi persediaan pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk yang akan ditinjau kesesuaiannya dengan PSAK 14. Sumber data yang akan menjadi bahan penulisan karya tulis ini yaitu laporan keuangan audited dan laporan tahunan (*annual report*) PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Tahun 2020.

Pembahasan mengenai akuntansi persediaan pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk akan penulis batasi, yakni dengan membahas pokok-pokoknya antara lain definisi, klasifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan persediaan, serta hal-hal yang berkaitan dengan persediaan di tahun 2020.

1.5 Manfaat Penulisan

Bagian ini menguraikan manfaat atau kegunaan dari pengkajian masalah atau topik yang telah dipilih. Manfaat penulisan dapat ditujukan untuk kepentingan ilmu pengetahuan, kebijakan pemerintah, masyarakat luas, dan manfaat lainnya.

Penulis mempunyai harapan karya tulis tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak lain baik berupa manfaat teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut.

- 1) Manfaat Teoritis

Penulisan karya tulis tugas akhir diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai akuntansi persediaan dan penerapannya berdasarkan PSAK 14.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Penulisan karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi penulis untuk mengimplementasikan ilmu dan pengetahuan mengenai akuntansi persediaan yang sudah dipelajari selama perkuliahan.

b) Bagi Penulis Selanjutnya

Penulisan karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi penulis selanjutnya yakni dapat dijadikan referensi dan tolak ukur mengenai akuntansi persediaan pada bidang usaha retail.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis memberikan gambaran umum mengenai karya tulis tugas akhir yaitu berupa latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan karya tulis tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, penulis akan menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan topik pembahasan dari berbagai sumber terutama PSAK 14. Teori-teori yang akan dibahas mencakup definisi, klasifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan persediaan dalam laporan keuangan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan menyajikan gambaran umum PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk yang mencakup profil dan sejarah singkat. Selain itu, informasi mengenai kebijakan akuntansi persediaan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk yang terdiri dari definisi, klasifikasi, pengakuan dan pengukuran, serta penyajian dan pengungkapan juga disampaikan pada bab ini. Selanjutnya penulis juga akan menguraikan data yang didapatkan dari perusahaan berupa peninjauan mengenai penerapan kebijakan akuntansi persediaan pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan kesesuaiannya dengan PSAK 14.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini, penulis akan menyampaikan simpulan dari rumusan masalah berdasarkan hasil tinjauan yang telah dilakukan. Penulis berharap semoga karya tulis ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi para pembaca.